

PEMBELAJARAN FIQIH BERBASIS KITAB KUNING :
IMPLEMENTASI METODE AUZAN
DALAM MEMBACA DAN MEMAHAMI KITAB TAQRIB
(Studi Kasus di Pondok Pesantren Assalafie Babakan Ciwaringin Cirebon)

TESIS

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)



Oleh :

SYUKRON MAKMUN

NIM : 19086030027

PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON

2022

LEMBAR PERSETUJUAN

**PEMBELAJARAN FIQIH BERBASIS KITAB KUNING :
IMPLEMENTASI METODE AUZAN
DALAM MEMBACA DAN MEMAHAMI KITAB TAQRIB**
(Studi Kasus di Pondok Pesantren Assalafie Babakan Ciwaringin Cirebon)

Disusun oleh :

SYUKRON MAKMUN

NIM : 19086030027

Telah disetujui pada tanggal 15 Februari 2022.

Pembimbing I,

Pembimbing II,



(Dr. H. SUTEJA, M.Ag)
NIP. 19630305 199903 1 001



(Dr. MUSLIHUDIN, M.Ag)
NIP. 19700116 200312 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Syukron Makmun
NIM : 19086030027
Jenjang Program : Magister
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pada Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sejujurnya dan dengan penuh kesungguhan hati disertai kesiapan untuk bertanggung jawab atas segala resiko yang mungkin diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 18 Februari 2022

Yang menyatakan



SYUKRON MAKMUN

NIM. 19086030027

Dr. H. Suteja, M.Ag

Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lamp : 6 (Enam) Eksemplar

Hal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
IAIN Syekh Nurjati
Di
CIREBON

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Syukron Makmun yang berjudul: *"Pembelajaran Fiqih Berbasis Kitab Kuning: Implementasi Metode Auzan Dalam Membaca Dan Memahami Kitab Taqrib"* telah dapat diujikan.

Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Cirebon, 15 Februari 2022
Pembimbing I,

Dr. H. Suteja, M.Ag
NIP.19630305 199903 1 001

Dr. Muslihudin, M.Ag

Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lamp : 6 (Enam) Eksemplar

Hal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
IAIN Syekh Nurjati
Di
CIREBON

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Syukron Makmun yang berjudul: *"Pembelajaran Fiqih Berbasis Kitab Kuning: Implementasi Metode Auzan Dalam Membaca Dan Memahami Kitab Taqrib"* telah dapat diujikan.

Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Cirebon, 15 Februari 2022
Pembimbing II,



Dr. Muslihudin, M.Ag
NIP. 19700116 200312 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

**PEMBELAJARAN FIKIH BERBASIS KITAB KUNING :
IMPLEMENTASI METODE AUZAN
DALAM MEMBACA DAN MEMAHAMI KITAB TAQRIB**
(Studi Kasus di Pondok Pesantren Assalafie Babakan Ciwaringin Cirebon)

Disusun oleh :

SYUKRON MAKMUN
NIM : 19086030027

Telah diujikan pada tanggal 15 Maret 2022
dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan Islam (M.Pd.)

Dosen Penguji

Ketua/ Anggota,



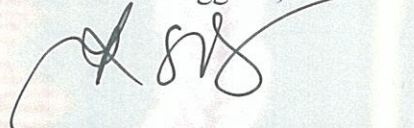
Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag
NIP. 195903201984031002

Pembimbing I/ Penguji,



Dr. Suteja, M.Ag
NIP. 196303051999031001

Sekretaris/ Anggota ,



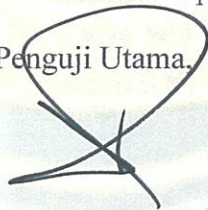
H. Didin Nurul Rosidin, MA., Ph. D
NIP. 197304041998031005

Pembimbing II/ Penguji,



Dr. Muslihudin, M.Ag
NIP. 19700116 2003121001

Penguji Utama.



Dr. H. Suklani, M.Pd
NIP. 196108171987031004

Direktur,



Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag
NIP. 195903201984031002

ABSTRAK

SYUKRON MAKMUN (19086030027) : PEMBELAJARAN FIQIH BERBASIS KITAB KUNING: IMPLEMENTASI METODE AUZAN DALAM MEMBACA DAN MEMAHAMI KITAB TAQRIB (Studi Kasus di Pondok Pesantren Assalafie Babakan Ciwaringin Cirebon)

Kitab Taqrib merupakan kitab pertama bagi mubtadiin dalam memahami ilmu fiqih, karena kitab taqrib sudah mencakup semua pembahasan yang dikaji dalam ilmu fiqih, yakni 'ubudiyah, mu'amalah, munakahat dan jinayat. Dengan demikian banyak ulama-ulama yang mensyarahi (mengomentari) kitab taqrib itu sendiri, diantaranya kitab fathul qorib, tausyekh, baijuri, kifayatul akhyar, iqna' dan lain sebagainya. Namun dalam membaca kitab Taqrib dibutuhkan kemampuan dalam menguasai ilmu nahwu dan shorof, dan itu semua membutuhkan waktu yang cukup lama ketika menggunakan metode standar, yakni metode sorogan atau bandongan yang sudah mentradisi di dunia Pesantren, sehingga dibutuhkannya sebuah terobosan metode pembelajaran cepat dalam membaca dan memahami kitab kuning khususnya kitab Taqrib.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan mengeksplorasi pembelajaran fiqih berbasis kitab kuning, memahami implementasi metode Auzan dalam membaca kitab taqrib serta untuk memahami efisiensi metode Auzan dalam memahami kitab taqrib di Pondok Pesantren Assalafie Babakan Ciwaringin Cirebon, dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis studi kasus, pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Yang menghasilkan bahwasannya metode Auzan mempunyai tiga tingkatan dalam membaca dan memahami kitab kuning yang dalam penelitian ini terfokus pada kitab taqrib, yakni pertama tingkatan qiro'ah, dimana santri dalam kurun waktu kurang lebih 6 sampai 10 bulan akan disuguhkan materi-materi yang sudah disusun oleh pengarang metode Auzan, tingkatan kedua tingkatan tarjamah, dimana santri akan memulai ditekankan untuk praktek membaca dan memahami kitab, dengan dibantu kamus-kamus khusus, yakni kamus safinahunnajah, sulamunnajah dan taqrib, dan terakhir tingkatan insya, dimana pada tingkatan insya ini, santri akan dituntut mampu istinbatul ahkam secara mandiri dengan dibarengi pengajian dari fan-fan pendukung lain, seperti ushul fiqih, qoidah fiqih, hadits dan lain sebagainya. Kemudian Metode Auzan mempunyai karakteristik pendekatan khusus dalam pembahasannya, sehingga lebih mudah difahami bagi kalangan ajam (orang selain bangsa Arab) yakni, tartibul masail, tamyizul masail dan li qodri hajat.

Dengan demikian, ketika santri menggunakan metode Auzan, maka dalam kurun waktu satu tahun sudah mampu membaca kitab kuning khususnya taqrib, dan tahun kedua mampu memahami isi dari pada kitab tersebut.

Kata Kunci: Metode Auzan, Fiqih, Kitab Taqrib.

الملخص

شكرا مأمون (١٩٠٨٦٠٣٠٠٢٧): تعلم الفقه على أساس الكتاب الأصفر: تطبيق طريقة أوزان في قراءة وفهم التقريب (دراسة حالة في معهد السلفي الإسلامي بباكن چواريعين چربون).

كتاب تقريب هو أول كتاب للمبتدئين في فهم علم الفقه ، لأن كتاب التقريب يشمل كل ما يدرس في علم الفقه من عبودية ومعامله ومناكحات وجنايات. وعليه ، هناك كثير من العلماء يشرحون كتاب التقريب نفسه، ومنهم فتح القريب ، والتوشيح ، والبيجوري ، وكفاية الأخيار، وكتاب الإقناع، ونحو ذلك. ومع ذلك، تتطلب قراءة كتاب تقريب القدرة على إتقان علم النحو والصرف ، ويستغرق الأمر وقتًا طويلاً عند استخدام الطريقة القياسية ، وهي طريقة سوروجان أو باندونجان التي أصبحت تقليدًا في عالم المدارس الداخلية الإسلامية لذلك نحن بحاجة إلى اختراق سريع في أسلوب التعلم في القراءة والفهم الكتاب الأصفر وخاصة كتاب التقريب.

الغرض من هذا البحث هو شرح واستكشاف تعلم الفقه بالاعتماد على الكتاب الأصفر ، لفهم تطبيق منهج الأوزان في قراءة كتاب التقريب ، وفهم فاعلية منهج الأوزان في فهم كتاب التقريب في معهد السلفي بباكن چوارنجين شربون. والنتيجة أن طريقة الأوزان لها ثلاثة مستويات في قراءة وفهم الكتاب الأصفر في هذه الدراسة التي ركزت على كتاب التقريب وهو المستوى الأول من القراءة ، حيث سيتم تقديم الطلاب في فترة تقرب من ٦ إلى ١٠ أشهر المواد التي جمعها المؤلف طريقة الأوزان، المستوى الثاني من مستوى الترجمة ، حيث سيبدأ الطلاب في التأكيد على ممارسة قراءة الكتاب وفهمه، بمساعدة قواميس خاصة ، وهي سفينة النجاة وسلم المناجاة و قوموس التقريب. وأخيرًا مستوى إنشاء حيث في هذا المستوى سيطلب من الطلاب أن يكونوا قادرين على استنباط الأحكام بشكل مستقل مصحوبًا بتلاوات من الفروع العلم الآخرين ، مثل أصول الفقه ، والقواعد الفقهية ، والحديث وما أشبه ذلك. ثم يتميز منهج الأوزان بخصائص مقارنة خاصة في مناقشته، بحيث يسهل فهمه للعجم (غير العرب) وهي ترتيب المسائل وتمييز المسائل والي قدر الحاجات.

وهكذا ، عندما يستخدم الطلاب طريقة الأوزان ، يمكنهم خلال عام واحد قراءة الكتاب الأصفر، وخاصة التقريب ، وفي السنة الثانية يمكنهم فهم محتويات الكتاب.

الكلمات الدالة: منهج أوزان ، فقه ، كتاب التقريب.

ABSTRACT

SYUKRON MAKMUN (19086030027): LEARNING OF FIQH BASED ON THE YELLOW BOOK: IMPLEMENTATION OF THE AUZAN METHOD IN READING AND UNDERSTANDING THE TAQRIB (Case Study at Pondok Pesantren Assalafie Babakan Ciwaringin Cirebon)

The book of Taqrib is the first book for mubtadiin in understanding the science of fiqh, because the book of taqrib includes all the discussions studied in the science of fiqh, namely 'ubudiyah, mu'amalah, munakahat and jinayat. Thus, there are many scholars who advise (comment on) the taqrib book itself, including the fathul qorib, taushekh, baijuri, kifayatul akhyar, iqna' books and so on. However, reading the Taqrib book requires the ability to master the science of nahwu and shorof, and it all takes quite a long time when using the standard method, namely the sorogan or bandongan method which has become a tradition in the world of Islamic boarding schools, so we need a breakthrough fast learning method in reading and understanding. the yellow book, especially the Taqrib book.

The purpose of this research is to explain and explore the learning of fiqh based on the yellow book, to understand the implementation of the Auzan method in reading the taqrib book and to understand the efficiency of the Auzan method in understanding the taqrib book at the Assalafie Babakan Islamic Boarding School Ciwaringin Cirebon, using descriptive qualitative research methods with case studies, data collection using interviews, observation and documentation. The result is that the Auzan method has three levels in reading and understanding the yellow book in this study focused on the taqrib book, namely the first level of qiro'ah, where students in a period of approximately 6 to 10 months will be presented with materials that have been compiled by the author. The Auzan method, the second level of the tarjamah level, where students will start emphasizing the practice of reading and understanding the book, with the help of special dictionaries, namely the safinahtunnajah, sulamunnajah and taqrib dictionaries, and finally the insya level, where at this level of insya, students will be required to be able to istinbatul ahkam independently accompanied by recitations from other supporting fans, such as ushul fiqh, qoidah fiqh, hadith and so on. Then the Auzan Method has the characteristics of a special approach in its discussion, so that it is easier to understand for the ajam (people other than Arabs) namely, tartibul masail, tamyizul masail and li qodri hajat.

Thus, when students use the Auzan method, within one year they are able to read the yellow book, especially taqrib, and in the second year they are able to understand the contents of the book.

Keywords: *Auzan Method, Fiqh, Taqrib Book.*

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله الذي فرض علينا تعلم شرائع الإسلام, ومعرفة صحيح المعاملة وفاسدها لتعريف الحلال والحرام, أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له الملك الحق المبين وأشهد أن سيدنا محمدا عبده ورسوله القائل "من يرد الله به خيرا يفقهه في الدين" صلى الله عليه وسلم وعلى آله وأصحابه أجمعين. وبعد:

Berkembang pesatnya pemikiran dan dinamika sosial umat islam, mengakibatkan pergeseran sikap dan cara pandang mereka terhadap ilmu agama. Syari'at Islam dituntut menjadi sebuah ajaran yang komperhensif disertai kebenaran yang cenderung rasional. Di sisi lain, kita tidak mungkin menutup mata bahwa modernitas dan globalisasi budaya adalah realita, dan kehadirannya harus siap diterima sebagai sebuah tantangan untuk dihadapi dan diselesaikan problemnya.

Santri yang merupakan intelektual muslim harus mampu menjadi "motor" pengangkut informasi agama dari kitab-kitab kuning kepada masyarakat. hukum-hukum yang sudah terkondifikasi dari kajian ulama *salafu as-shalih* dalam kitab kuning harus diupayakan tersosialisasi dengan baik.

Penelitian ini hadir dalam rangka sedikit berkontribusi untuk mempermudah tugas santri dalam mengkaji kitab kuning dengan tujuan kelak santri mampu menjawab, mempermudah dalam permasalahan-permasalahan yang berkembang begitu pesat di masyarakat. dan tentunya penelitian ini jauh dari kata sempurna, dengan demikian kami selaku penulis sangat terbuka untuk menerima masukan dan koreksian dari berbagai pihak.

Dan terakhir, Semoga penelitian yang hadir dihadapan pembaca ini, menandakan geliat kebangkitan para para santri, dan menjadikan semangat khususnya para Ulama muda untuk menjadi penerus masa depan. Dan semoga bermanfaat dan menjadi amal jariyah yang membawa kebahagiaan dunia dan akhirat. Aamiin.

Cirebon, 18 Februari 2022

SYUKRON MAKMUN

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah rabil ‘alamin, dengan segala rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyusun tesis berjudul *“Pembelajaran Fiqih Berbasis Kitab Kuning: Implementasi Metode Auzan dalam Membaca dan Memahami Kitab Kuning”* berjalan dengan lancar.

Dengan penuh kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi bimbingan, arahan, saran serta meluangkan waktunya dalam terealisasinya tesis ini, terutama dihaturkan kepada yang terhormat :

1. Dr. H. Sumanta, M.Ag selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag., selaku Direktur Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. H. Didin Nurul Rosidin, MA. Ph.D., selaku Wakil Direktur Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Dr. Siti Fatimah, M.Hum dan Dr. H. Suklani, M.Pd., selaku Ketua Prodi dan Sekretaris PAI Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
5. Dr. H. Suteja, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing I.
6. Dr. Muslihudin, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing II.
7. Seluruh civitas akademika Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
8. KH. Yasyif Maemun Syaerozie, selaku pengarang Metode Auzan sekaligus Pengasuh Pondok Pesantren Assalafie.
9. Seluruh jajaran kepengurusan dan santri-santri Program Metode Auzan Pondok Pesantren Assalafie.
10. Kedua orang tua KH. Basuni Syarif dan Ny. Hj. Fikriyah Ma’shum yang selalu mendo’akan kami.
11. Istriku Muthi’atul Ulya beserta putra kami Fazad Ma’shum Al-Maula yang selalu menjadi sumber inspirasi untuk menjadi lebih baik.
12. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi PAI B yang selalu berjuang bersama dalam menyelesaikan misi menaklukkan Program Magister ini.

Semoga amal baik serta bimbingan yang telah diberikan kepada penulis akan mendapatkan imbalan dari Allah swt. *Aamiin ya rabbal ‘alamin*.

MOTTO

Tiga hal yang harus dipegang alumni Madrasah Al Hikamus Salafiyah (MHS) , umumnya seluruh santri :

- 1. Thoriqoh Khidmah*
- 2. Thoriqoh Ta'lim*
- 3. Thoriqoh Mudawamah Dzikir*

Lamon bisa ngelakoni, Inshaallah uripe pada kaya batur, bahkan bisa saluwihe.

Dawuh KH. Yasyif Maemun Syaerozie.

Diantara pesan yang terkandung dalam kitab Ta'limul Muta'alim:

*Bakti kepada orang tua menjadi sebab sukses dan panjang usia,
bakti kepada guru menjadi sebab berkah ilmu dan pendidikan,
bakti kepada keduanya menjadi sebab sukses semua hal diatas.*

KH. Azka Hammam Syaerozie, Lc

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan buku Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang diterbitkan berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no: 158 tahun 1987 dan nomor 0543/b/U/1987.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian yang lain dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya ke huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā`	B	Be
ت	Tā`	T	Te
ث	Šā`	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hā`	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā`	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā`	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es

ث	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Ṣād	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā`	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā`	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā`	F	Ef
ق	Qāf	Q	Ki
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
هـ	Hā`	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof condong ke kiri
ي	Yā`	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab terdiri dari vokal pendek, vokal rangkap atau diftong, dan vokal panjang. Dalam transliterasi, sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut transliterasinya.

Vokal pendek		Vokal rangkap		Vokal panjang	
Tanda	Latin	Tanda	Latin	Tanda	Latin
َ	A	اَيّ...	Ai	اَا...	ā
ِ-	I	اَوّ...	Au	اِوّ...	ī
ُ	U			اُوّ...	ū

Contoh:

قال — يقول : /qāla - yaqūlu/

قليل : /qīla/

خوف : /khaufun/

3. *Tā` Marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā` marbūṭah* ada dua. Pertama, *tā` marbūṭah* hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, atau *ḍammah*, transliterasinya adalah /t/. Sedangkan *ta' marbūṭah* mati atau terletak pada kata terakhir dan *tā` marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* atau mendapatkan harakat *sukun*, maka *tā` marbūṭah* tersebut bisa ditransliterasikan dengan huruf *ha* /h/.

Contoh:

المدينة المنورة /al-Madīnah al-Munawwarah atau al-Madīnatul-Munawwaratu/

4. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* tersebut.

Contoh:

نَزَّلَ /nazzala/

5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf al. Transliterasi kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang tersebut.

Contoh:

الشَّمْسُ /asy-syamsu

Kata sandang yang diikuti huruf *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya.

Contoh:

القَمَرُ /al-qamaru

6. **Hamzah**

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof jika terletak di tengah dan akhir kata. Bila terletak di awal kata, tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh:

إِنَّ /inna/ يأخذ /ya`khuẓu/ شيء /syai`un/

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata ditulis terpisah, tetapi untuk kata-kata tertentu yang penulisannya dalam huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka transliterasinya dirangkaikan dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وإن الله لهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ /*Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn*/ atau dengan /*Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn*

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak dikenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasinya, huruf kapital digunakan sesuai dengan ketentuan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Di antaranya adalah huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang dituliskan dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وما محمد إلا رسول / *Wa mā Muḥammadun illā rasūl/*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نصر من الله وفتح قريب / *Naṣrun minallāhi wa fatḥun qarīb/*

لله الأمر جميعا / *Lillāhi al-amru jamī'an / Lillāhil-amru jamī'an*



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMA SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS	iv
LEMBAR PENGESAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	x
UCAPAN TERIMA KASIH	xi
MOTTO	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiii
DAFTAR ISI	xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Landasan Teori (Kerangka Pemikiran)	7
F. Kajian Pustaka (Tinjauan Riset Terdahulu)	14
G. Metode Penelitian	16
1. Jenis Penelitian	16
2. Lokasi dan Waktu Penelitian	17
3. Sumber Data	17
4. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	18
5. Analisis Data	21
6. Keabsahan Data	21
H. Sistematika Penulisan	22

BAB II PEMBELAJARAN FIQIH BERBASIS KITAB KUNING DI PONDOK PESANTREN ASSALAFIE BABAKAN CIWARINGIN CIREBON

A. Perencanaan Pembelajaran Fiqih Berbasis Kitab Kuning	
1. Pentingnya Perencanaan Pembelajaran Fiqih Berbasis Kitab Kuning	24
2. Pengembangan Program Perencanaan Pembelajaran	28
B. Proses Pembelajaran Fiqih Berbasis Kitab Kuning	
1. Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih Berbasis Kitab Kuning	29
2. Metode dan Teknik Pembelajaran Fiqih Berbasis Kitab Kuning	40
C. Evaluasi Pembelajaran Fiqih Berbasis Kitab Kuning	
1. Evaluasi Pembelajaran Fiqih Berbasis Kitab Kuning	42
2. Tes Penerapan Metode Auzan Dalam Membaca dan Memahami Kitab Taqrib	47

BAB III IMPLEMENTASI METODE AUZAN DALAM MEMBACA KITAB TAQRIB DI PONDOK PESANTREN ASSALAFIE

A. Pondok Pesantren Assalafie	
1. Sejarah Berdiri dan Perkembangan	51
2. Lokasi Pondok Pesantren	52
3. Keadaan Kiai dan Santri	53
B. Metode Auzan	
1. Pengertian Metode Auzan	56
2. Sejarah Lahirnya serta Perkembangan Metode Auzan	57
3. Karakteristik Metode Auzan	58
C. Pembelajaran Fiqih Berbasis Kitab Kuning	
1. Pengertian dan Karakteristik Kitab Kuning	76
2. Macam-Macam Metode Pembelajaran Kitab Kuning.....	77
3. Pembelajaran Kitab Taqrib sebagai Dasar ilmu Fiqih	78

BAB IV EFISIENSI METODE AUZAN DALAM MEMAHAMI KITAB TAQRIB DI PONDOK PESANTREN ASSALAFIE

A. Efisiensi Metode Auzan dalam Membaca Kitab Taqrib	80
B. Efisiensi Metode Auzan dalam Memahami Kitab Taqrib.....	84
C. Hambatan-Hambatan yang terjadi dalam Implementasi Metode Auzan dalam Membaca dan memahami Kitab Taqrib..	91
D. Evaluai Implementasi Auzan Dalam Membaca Dan Memahami Kitab Taqrib	92

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	94
B. Rekomendasi	95

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN